

PERAN KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUNGGUMINASA

Okky Ozakawaty¹, Supriadi Torro²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kegiatan kelompok belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan kelompok belajar untuk meningkatkan prestasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungguminasa kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penarikan informan dalam penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling dengan kriteria siswa yang maksimal tiga kali seminggu mengikuti kegiatan kelompok belajar, informan penelitian ini sebanyak 11 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran kegiatan kelompok belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa sangat berpengaruh, Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar memiliki prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang memilih untuk belajar sendiri. Dimana nilai rapor rata-rata informan yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar yaitu berada rata-rata 80 keatas, sedangkan nilai siswa yang kurang atau tidak aktif dalam kegiatan kelompok belajar yaitu rata-rata 77 kebawah. (2) Kendala-kendala dalam melakukan kegiatan kelompok belajar yaitu kelompok belajar bersifat eksklusif atau di dominasi siswa yang mampu, kepemimpinan yang menentukan keberhasilan kelompok, dan keaktifan siswa yang kurang.

Kata Kunci: Kelompok Belajar, Prstasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the role of group learning activities in improving student achievement and the constraints faced in conducting group learning activities to improve student achievement class XI SMA Negeri 1 Sungguminasa Gowa district. The type of this research is qualitative research with withdrawal of informant in research done by purposive sampling with criterion of student which maximum three times a week follow activity of study group, informant of this research as many as 11 student. Data collection techniques used were interviews and documentation. Data analysis techniques through data reduction phase, data presentation and conclusion drawing. The results showed that (1) the role of learning group activities in supporting student achievement is very influential, Students who are active in group learning activities have better achievement than the students who choose to learn by themselves. Where the average score of informants who are active in group learning activities that is an average of 80 and above, while the value of students who are less or not active in group learning activities that average 77 down. (2) Obstacles in conducting group learning activities are group learning is exclusive or in the domination of students who are able, leadership that determines the success of the group, and the activity of the less.

Keyword: Studi Groups, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: Dalam proses pendidikan di Indonesia, terutama di lingkungan sekolah. Penanaman materi yang diberikan Pendidik kepada peserta didiknya, terkadang menggunakan metode pengajaran yang sama untuk setiap anak. Metode pengajaran yang di

gunakan pendidik selaku guru mata pelajaran di sekolah, terkadang tidak memandang kemampuan perindividu peserta didiknya.

Kemampuan menangkap pelajaran yang diterangkan oleh guru tentunya tidaklah sama untuk setiap siswa. Ada siswa yang daya tangkap pelajarannya sangat baik sehingga dengan mudah dapat memahami apa yang diterangkan oleh guru. Tetapi tidak dapat diungkiri jika banyak siswa yang daya tangkap pelajarannya kurang begitu baik. Sehingga untuk memahami suatu pelajaran tertentu mereka tidak dapat memahami dengan baik pelajaran yang diberikan jika dijelaskan dalam waktu singkat. Sehingga mungkin tidak dapat bersaing dengan teman-teman sebayanya. Kita tahu waktu guru untuk mengajar disekolah sangatlah singkat dan teman-teman sekelasnya terkadang tidak dapat membantu. Hal ini tentunya dapat memicu sikap kurang peduli pada diri siswa dengan daya tangkap kurang.

Berdasarkan sumber diatas, penulis bermaksud untuk meneliti kelompok, yakni kegiatan kelompok belajar yang dilakukan atas inisiatif para siswa itu sendiri. Kebanyakan Siswa yang memiliki daya tangkap kurang baik dikelas, tidak semuanya mengambil langkah mundur dari persaingan yang terjadi. Siswa membutuhkan tambahan kegiatan belajar lain diluar sekolah dan diluar belajar sendiri di rumah, yaitu kegiatan belajar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan kelompok belajar. kegiatan kelompok belajar ialah aktivitas sekelompok orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu ingin mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dari hasil interaksi dengan lingkungan itu akan memperoleh keterampilan, kebiasaan, sikap kecakapan dan lain-lain. Kegiatan kelompok belajar siswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan akademiknya. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung kegiatan dan keseriusan belajar yang dilakukannya. Sejauh permasalahan tersebut diatas belum menunjukkan dan nyata kejelasannya, perlu dipermasalahakan bagaimana mekanisme kegiatan kelompok belajar siswa kelas XI di SMA NEG. 1 Sungguminasa, bagaimana peranan kegiatan kelompok belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penarikan informan dalam penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling dengan kriteria siswa yang maksimal tiga kali seminggu mengikuti kegiatan kelompok belajar, informan penelitian ini sebanyak 11 siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran kegiatan kelompok belajar pada informan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungguminasa, ada tiga. Yang mana dua di antaranya bersifat positif atau dapat membantu siswa mewujudkan tujuannya, sedangkan yang ketiga bersifat negative, karena berpotensi memicu perpecahan kelompok. peran kelompok belajar tersebut yaitu:

Peranan membina persatuan kelompok, dengan membina persatuan kelompok, dapat diketahui jika peran kegiatan kelompok belajar yakni untuk menjaga suasana belajar yang baik dan mendukung proses belajar siswa, yang mana terlebih dahulu setiap anggota kegiatan kelompok belajar harus bisa menjaga persatuan kelompok belajarnya, maka siswa dapat merasakan manfaat dari kegiatan kelompok belajar. Seperti yang terlihat pada informan di SMA Negeri 1 Sungguminasa, pada siswa yang mengikuti kegiatan kelompok mereka mampu membina persatuan dalam kelompok belajarnya dimana masing-masing siswa anggota kelompok belajar akan aktif dan turut serta dalam setiap kegiatan belajar dalam kelompok belajar, sehingga sangat berperan dalam membantu meningkatkan prestasi informan di sekolah.

Peranan menyadarkan akan tugas, Setiap anggota kelompok belajar harus memiliki kesadaran sebagai anggota dari kelompok bersangkutan, sehingga masing-masing siswa mengambil tugas dan bersedia mengambil tanggung jawab dalam kelompok belajarnya. Sama halnya dengan informan di SMA Negeri 1 Sungguminasa, setiap anggota kelompok dengan turut aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas siswa mendapatkan keuntungan dimana siswa dapat mencoba memecahkan masalah seorang diri, kemudian dapat menyimpulkan permasalahan dari mendengar hasil kerja teman sekelompoknya. Kelompok belajar sebagai sarana belajar siswa di luar lingkungan sekolah, tentunya sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dan membantu memecahkan persoalan yang dihadapi kelompok.

Peranan yang bersifat individualistic, Kegiatan kelompok belajar juga menjadi alasan siswa memuaskan selera pribadinya. Beberapa informan yang mengikuti kegiatan kelompok belajar cenderung memiliki pandangan perseorangan tentang tujuan kelompok belajar dilakukan. Anggota kelompok belajar yang lain dalam hal ini berperan untuk tidak memicu perpecahan dengan siswa yang memiliki tujuan belajar berbeda dengan mereka, akan tetapi berusaha untuk membawa serta anggota kelompok yang memiliki pandangan berbeda akan kegiatan kelompok belajar kedalam lingkungan belajar yang mereka inginkan, yakni kegiatan kelompok belajar yang menyenangkan dan setiap siswa aktif di dalam tiap kegiatannya.

Mengenai prestasi belajar, peneliti mengambil datanya dari dokumentasi sekolah. Yang mana data tersebut merupakan nilai rapor para informan di SMA Negeri 1 Sungguminasa. Nilai rapor para informan bisa dikatakan sangat memuaskan. peran kegiatan kelompok belajar terhadap prestasi belajar siswa sangat berpengaruh, yang mana dapat kita lihat dari peran kegiatan kelompok belajar, yakni kegiatan kelompok belajar membantu siswa dalam membina persatuan kelompok yang mana sangat berpengaruh terhadap kegiatan kelompok belajar siswa, karena dengan persatuan kelompok yang erat, segala kegiatan belajar dalam kelompok belajar akan berjalan dengan baik dan akan berpengaruh baik pada peningkatan nilai rapor siswa disekolah.

Selanjutnya, kegiatan kelompok belajar juga berperan menyadarkan siswa akan tugas. Tugas yang dimaksudkan, bukan hanya berupa tugas dari sekolah tetapi juga tugas selama melaksanakan kegiatan kelompok belajar. Siswa secara tidak langsung, selama mengikuti kegiatan kelompok belajar mendapatkan tugas yang mana masing-masing siswa berusaha menjalankannya demi terciptanya suasana belajar yang produktif. Kegiatan kelompok belajar juga berperan secara individual pada masing-masing siswa. Masing-masing siswa yang tergabung dalam kegiatan kelompok belajar memiliki tujuan masing-

masing. Ada yang bertujuan menyelesaikan tugas saja ada pula yang menjadikan kelompok belajar tempat unjuk kebolehan. Semua peranan kegiatan kelompok belajar ini pengaruhnya terhadap prestasi siswa, dapat dilihat dari nilai rapor para informan yang mana telah dilampirkan oleh peneliti.

Peran kegiatan kelompok belajar terhadap prestasi siswa sangat signifikan. Sebab berdasarkan kenyataan dilapangan, siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar akan memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi dari pada siswa yang memilih belajar mandiri di rumah. Yang mana dalam penelitian ini di SMA Negeri 1 Sungguminasa kegiatan kelompok belajar siswa kelas XI dalam menunjang prestasi belajar siswa sudah sangat berpengaruh. Sebab, diluar dari beberapa kendala yang terdapat dalam proses kegiatan kelompok belajar, kegiatan ini jelas sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Yang mana siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar memiliki nilai rapor rata-rata yaitu berada 80 keatas, sedangkan nilai siswa yang kurang atau tidak aktif dalam kegiatan kelompok belajar yaitu 77 kebawah.

Kegiatan kelompok belajar dengan berbagai kegiatan didalamnya harus menjadi salah satu wahana belajar siswa. Kelompok belajar dapat berjalan dengan baik, apabila mendapat dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti guru dan orang tua siswa. Siswa akan sadar betapa kelompok belajar sangat membantu dalam meningkatkan prestasinya, dimana siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar tentunya akan terbantu dalam meningkatkan prestasi belajar yang diukur melalui nilai yang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan kelas XI yang tergabung dalam kegiatan kelompok belajar, ditarik kesimpulan bahwa terdapat kendala-kendala dalam kegiatan kelompok belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu kelompok belajar bersifat eksklusif atau di dominasi siswa yang mampu, kepemimpinan yang menentukan keberhasilan kelompok, dan keaktifan siswa yang kurang. Segala aspek dalam kegiatan kelompok belajar pada dasarnya berpotensi untuk menjadi penghambat dalam menjalankan kelompok belajar secara maksimal. Akan tetapi, tinggal bagaimana anggota kelompok belajar tersebut dalam menyikapi hambatan tersebut. Apakah akan menjadikannya sebagai hambatan dan menghalangi jalan untuk berkembang atau malah sebaliknya, menjadikannya pemicu untuk membuat kegiatan kelompok belajar lebih berguna.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa data penelitian tentang peran kegiatan kelompok belajar terhadap prestasi siswa dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Peran kegiatan kelompok belajar siswa dalam meningkatkan prestasi siswa kelas XI Peran kegiatan kelompok belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat diketahui dari peranan pembina persatuan kelompok, peranan menyadarkan akan tugas, dan peranan yang bersifat individualistik. kegiatan kelompok belajar dinilai sangat berpengaruh dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar memiliki prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang memilih untuk belajar sendiri. Dimana nilai rapor rata-rata informan yang aktif dalam kegiatan kelompok belajar yaitu berada rata-rata 80 keatas, sedangkan nilai siswa yang kurang atau tidak aktif dalam kegiatan kelompok belajar yaitu rata-rata 77 kebawah. Kendala-

kendala dalam kegiatan kelompok belajar siswa Kendala-kendala dalam melakukan kegiatan kelompok belajar yaitu kelompok belajar bersifat eksklusif atau di dominasi siswa yang mampu, kepemimpinan yang menentukan keberhasilan kelompok, dan keaktifan siswa yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnur, Misriani. 2011. *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Outbound untuk Meningkatkan Kohesivitas Kelompok di SMP Negeri 3 Kahu Kabupaten Bone*. Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. UNM
- Bulatau. 2007. *Teknik Diskusi Berkelompok*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Haling, Abdul,dkk.2007. *Belajar dan Pembelajaran*.Makassar : badan Penerbit UNM
- Nurkencana, Wayan.1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soejanto, Agus. 1995. *Bimbingan Ke Arah Belajar Yang Sukses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surya, Hendra. 2013. *Cara Belajar Orang Jenius*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok (Latihan Kepemimpinan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

